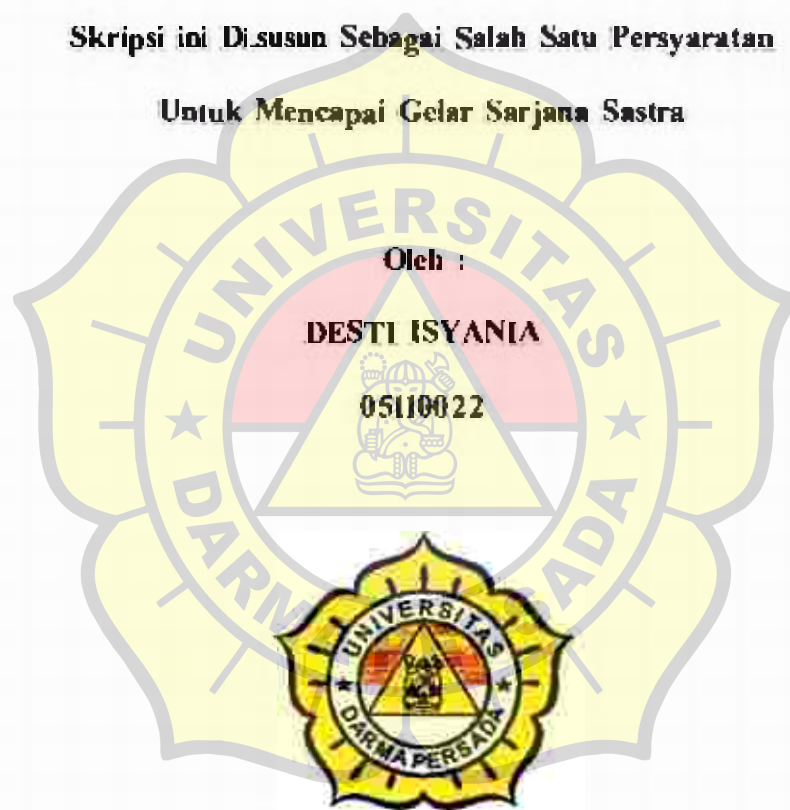


**MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI KEHIDUPAN
TOKOH MIYUKI
DALAM NOVEL “500g de Umareta Zennou no Onna no Ko”
Karya : Miyuki Inoue**

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**



**PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA, 2009**

Skripsi ini Telah Di Ujikan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Agustus 2009
Pukul :

Panitia Penguji

Ketua Panitia / Penguji

Syamsul Bahri, SS

Pembimbing / Penguji

Pembaca / Penguji

Purwani, SS, M.Si

Metty Suwandany, SS, M.Ed

Skripsi ini Di Sahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



Syamsul Bahri, SS

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

Seluruh skripsi ini sepenuhnya menjadi

Tanggung jawab penulis

Jakarta, Agustus 2009

Penulis,

Desti Isyana



ABSTRAK

MOTIVASI HIDUP TOKOH MIYUKI DALAM NOVEL “ Aku Terlahir 500 gr dan Buta”

Desti Isyania

Nim : 05110022

Pada penulisan skripsi ini penulis akan menganalisa motivasi hidup seorang anak perempuan dalam meraih prestasi hidup dengan keterbatasan penglihatan. Meskipun penglihatannya terbatas, banyak orang disekitarnya yang memberikan semangat dan dukungan untuknya. Terutama semangat dan dukungan yang diberikan ibunya sendiri.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan teori sastra dan pendekatan psikologi sosial Albert Bandura dengan teori belajar sosial.

概略

井上美由紀の「500gで産まれた全盲の女の子」

上記小説における美由紀の動機付け

デステ、イシヤニア

学生番号 : 05110022

ダルマブルサダ大学日本語学科

この論文を書くにあたって筆者はある少女がほとんど視力を失った中で生き方を獲得していくことの生きる成就について分析することにした。彼女はほとんど視力を失ってしまったしかし、勇気付けてくれたのは近所の多くの人々やとりわけ元気付け助けてくれたのは産みの母であった。

この論文の中で筆者は文学理論やアルベルト バンデッラの社会心理学の社会で学ぶの理論を使ってアプローチを行った。

T.SAMRA
 malya, halya
 PSY: 505
 Teora: blyt Kmi l. Fantevitan
 L. halyanaku

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : " Motivasi Tokoh Miyuki dalam Menjalani Kehidupan dengan Keterbatasan Penglihatan" pada Novel "Aku Terlahir 500gr dan Buta" karya "Miyuki Inoue"

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dra. Purwani, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan masukan yang sangat berguna selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, MPd, selaku dosen pembaca skripsi, jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada sekaligus sebagai dosen penasihat akademik.
3. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku ketua sidang skripsi, jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang berharga selama mengikuti perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Albertin S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

6. Papah, mamah yang tercinta dan Sigit (adik) yang tersayang, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dan doa yang tiada henti.
7. Estu Prasetyo, yang telah menyemangati, memberikan bantuan moril, waktu, dukungan dan perhatiannya selama ini.
8. Djatu, Femmy, Meta, Nimas, Putri, Shusi, yang sudah memberi dukungan, perhatian, doanya selama ini.
9. Indah, Kartika, Vicky, Tata, Ka' Tuning, Ode teman seperjuangan membuat skripsi tahun ini.
10. Seluruh angkatan 2005 serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan segenap pembaca yang membaca karya tulis ini pada umumnya.

Jakarta, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Landasan Teori	7
1.8 Metode Penelitian	12
1.9 Sistematika Penyajian	13
 BAB II RIWAYAT HIDUP PENGARANG	
2.1 Latar Belakang Kehidupan Pengarang	14
2.2 Pengarang Dalam Kehidupan Sehari-hari	18
2.3 Karya-karya Pengarang	19

BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

3.1 Analisis Tokoh	
3.1.1 Tokoh Utama	21
3.1.2 Tokoh Bawahan	24
3.2 Analisis Perwatakan	
3.2.1 Tokoh Utama	
3.2.1.1 Metode Analitik	28
3.2.1.2 Metode Dramatik	31
3.2.2 Tokoh Bawahan	
3.2.2.1 Ibu	34
3.2.2.2 Dokter Fukuda	39
3.2.2.3 Dokter Inada	42
3.2.2.4 Ayumi	43
3.3 Analisis Latar	
3.3.1 Latar Fisik	45
3.3.2 Latar Waktu	46
3.3.3 Latar Sosial	47
3.4 Amanat	48

BAB IV MOTIVASI HIDUP TOKOH M IYUKI

4.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi tokoh mencapai prestasi dalam hidup	
4.1.1 Perhatian	51
4.1.2 Proses Mengingat	54

4.1.3 Reproduksi Motorik	55
4.1.4 Motivasi	58
4.2 Prestasi yang diraih Miyuki	
4.2.1 Dapat melakukan kegiatan sehari-hari layaknya orang normal	61
4.2.2 Juara lomba mengarang tingkat Kyushu	62
4.2.3 Juara lomba pidato tingkat nasional	63
4.2.4 Mendapat kesempatan sebagai tenaga pckerja sosial	64
BAB V KESIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67
1. RINGKASAN CERITA	67
2. SKEMA PENELITIAN	70
3. RIWAYAT HIDUP PENULIS	71
4. FOTO-FOTO PENGARANG	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan. Sastra digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yaitu sastra imajinatif dan sastra non-imajinatif. Ciri sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan ciri sastra non-imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak unsur faktualnya daripada khayalnya, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. (Jakob Sumardjo, 1997:1)

Jenis sastra imajinatif adalah fiksi atau cerita rekaan. Fiksi terbagi menjadi tiga genre, yaitu novel, cerpen (cerita pendek), dan novelet (novel pendek). Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam arti yang luas. Novel sebagai suatu karya fiksi menceritakan tentang manusia, perasaannya, pemikirannya, tingkah lakunya dan sebagainya. Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Sumardjo, 1987: 18).

Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih

kompleks. Hal ini mencakup berbagai unsur cerita yang membangun novel itu (Burhan Nurgiantoro, 1995 : 11). Dalam hal ini, penulis mengambil karya sastra berbentuk novel Otobiografi.

Proses-proses sosial timbul dan dapat kita hayati, bila terjadi pertemuan antara dua orang atau kelompok serta membentuk sistem-sistem hubungan atau terjadi perubahan-perubahan bila cara hidup yang telah ada diganggu. Masyarakat dalam aspek-aspek dinamikanya terdiri atas individu-individu dan kelompok-kelompok dalam interaksi. Fase interaksi paling sederhana ialah dalam suatu keluarga atau dalam bentuk tetangga sampai pada gabungan masyarakat yang kompleks, negara dan nasional (Koestoer Parsowisastro, 1983 :9-11).

Fungsi keluarga yang utama adalah mendidik anak-anaknya. Melihat fungsi keluarga, sudah tentu bahwa wanita atau ibu merupakan benteng yang kuat bagi kehidupan keluarga. Pada dasarnya kemaknaan anak disebabkan karena kekurangan-kekurangan yang ada pada anak. Salah satunya ada hubungannya dengan cacat badan dan pertumbuhan ahlak. Seseorang yang terisolasi secara komplit tentu saja dapat mengadakan aksi atau aktifitas atau reaksi terhadap lingkungannya, tetapi ia tidak mampu mengadakan interaksi dengan orang lain dan kelompok.

Isolasi dapat juga terjadi bila pada seseorang tidak terdapat atau kehilangan salah satu atau lebih dari satu inderanya, misalnya, tuna netra, tuli dan sebagainya. Disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengerti

simbol-simbol dari komunikasi itu, sering mereka menderita isolasi : ia merasa terasing dari orang-orang normal, kecuali jika ia menerima cara-cara komunikasi yang ia dapat tangkap dan mengerti. Keluarga adalah satu-satunya situasi yang pertama dikenal anak baik pra-natal atau post-natal. Dan ibu-lah orang yang pertama dikenalnya. Jadi tidak terlalu berlebihan kenyataan kalau dikatakan bahwa ibulah yang mewarnai pendidikan anak-anaknya.

Anak-anak yang cacat sering tidak dapat bermain dengan kawan-kawannya dan merasa putus asa. Kondisi yang seperti ini mudah sekali menimbulkan sikap yang pesimis dan memandang segalanya gelap. Hal ini menimbulkan keraguan dan melumpuhkan usaha dan pikiran. Dalam dunia ini seseorang dapat terlihat abnormalitas, salah satunya adalah *prematurity* atau bayi yang lahir sebelum waktunya. Kurang lebih 5% dari bayi-bayi dengan kelahiran *premature* mengalami *defect* mental atau kerusakan mental. Sering pertumbuhan jasmani dan jiwanya tertunda atau mengalami keterlambatan (Kartini Kartono, 1979: 28)

Dalam hal ini penulis akan mengangkat dan membahas permasalahan yang ada pada novel "*500g de Umareta Zenmai no Orna no Kō*" karya Miyuki Inoue. Dalam novel tersebut membahas permasalahan tentang seorang anak perempuan (Miyuki) yang terlahir sebelum waktunya dan tidak sempurna secara fisik. Setelah dirawat beberapa bulan dalam inkubator, ternyata menyebabkan penambahan

kecacatan fisik lainnya, yaitu kornea pada matanya tidak dapat menangkap cahaya secara sempurna atau yang biasa disebut dengan tuna netra.

Ibu Miyuki sangat sedih melihat kondisi Miyuki (anaknya), tapi apa boleh buat, semua telah terjadi. Ibu Miyuki tidak mau terus bersepeda meratapi ketidaksempurnaan anaknya. Begitu pula dengan Miyuki yang tidak mau segala kekurangannya menjadi penghalang untuk berprestasi di sekolah maupun menyulitkan dia dalam pergaulan di masyarakat. Maka dengan segala usaha dan upaya, Ibu mendidik Miyuki sama seperti anak normal lainnya.

Miyuki menjalani hidupnya sama seperti orang normal pada umumnya. Walaupun dengan segala resiko yang dialami Miyuki, seperti: terkena luka bakar akibat menyalakan dan mematikan penghangat ruangan, jatuh dari sepeda saat belajar naik sepeda, sering jatuh dari tangga dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu, cara ibu mendidik Miyuki mendapat banyak komentar-komentar negatif dari masyarakat sekitar atau tetangga sekitar yang menyebut ibu Miyuki adalah ibu firi, ibu yang tega, kejam dan sebagainya. Sesekali Miyuki juga berfikir, kenapa ibu kejam sekali padanya, pada waktu dia masih kecil, ibu sangat menyayanginya.

Lambat laun Miyuki menyadari bahwa ketegaan, kekejaman dan sebagainya yang dia dapatkan dari ibu adalah semata-mata untuk kebahagiaannya juga. Ibu melakukan ini semua karena ibu tidak ingin Miyuki merasa tidak percaya diri dengan kekurangannya dan ibu juga tidak ingin Miyuki ketergantungan dengan orang lain atau mengharapkan

bantuan dari orang lain. Ibu menginginkan Miyuki dapat mandiri dalam bermasyarakat. Walaupun Miyuki memiliki kekurangan, dia dapat memiliki prestasi seperti : Miyuki pernah menjadi ketua osis pada kelas 1 dan 2 di sekolah menengah pertama, dan memenangkan lomba mengarang dan pidato nasional di Jepang. Dalam novel ini, begitu banyak digambarkan suka dan duka yang dialami Miyuki saat dididik oleh ibunya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apa yang menyebabkan Miyuki mengalami kebutaan?
- b. Bagaimana cara ibu dalam mendidik Miyuki (anaknyanya)?
- c. Kenapa ibu tega membiarkan Miyuki (anaknyanya) terjatuh?
- d. Apa yang menyebabkan kasih sayang ibu berubah setelah Miyuki beranjak dewasa?
- e. Kenapa Miyuki dapat berprestasi walaupun mengalami cacat fisik (tuna netra)?
- f. Kenapa Miyuki akhirnya dapat memenangkan perlombaan pidato tingkat nasional?

Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa tema dari novel ini adalah "Motivasi Seorang Anak Perempuan dalam Menggapai Impiannya dengan Keterbatasan Penglihatan".

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada analisis tema yang terkait pada tokoh Miyuki Inoue, yaitu tentang "Motivasi Seorang Anak Perempuan dalam Menggapai impiannya dengan keterbatasan penglihatan".

Dalam novel "*500g de Umareta Zenmou no Onna no Ko*" karya Miyuki Inoue, terdapat permasalahan, diantaranya masalah motivasi, pengorbanan, perjuangan, pengalaman dan masih banyak lagi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi tokoh Miyuki untuk mencapai prestasi dalam hidupnya?
- b. Apa amanat pengarang yang disampaikan melalui novel "*500g de Umareta Zenmou no Onna no Ko*"?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah "Motivasi Seorang Anak Perempuan dalam Menggapai Impiannya dengan Keterbatasan Penglihatan". Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis melakukan analisis untuk mendapatkan informasi tentang :

- a. Tokoh, penokohan, latar, amanat dan motivasi melalui sudut pandang teori sastra yang dapat mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi tokoh Miyuki mencapai prestasi dalam hidupnya.
- b. Amanat pengarang yang disampaikan melalui novel.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan dan diharapkan dapat memberikan informasi tentang hal ini. Penelitian ini tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya, demikian pula dengan contoh penelitian yang penulis gunakan saat ini.

1.7 Landasan Teori

Dalam menelaah sebuah novel penulis berusaha mengacu pada teori-teori yang ada. Teori merupakan suatu sistem yang terdiri dari konsep dan proposisi yang saling terkait, satu teori bisa menjadi teori yang besar. Penulis akan meneliti novel dengan melihat unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel tersebut.

Sebuah karya sastra baru bisa disebut bernilai apabila masing-masing unsur pembentuknya (unsur intrinsiknya) tercermin dalam strukturnya, seperti tema, karakter/penokohan, alur, latar dan bahasa yang merupakan satu kesatuan yang utuh (Arisanti, 1993: 35). Kesatuan yang mencerminkan satu harmonisasi sebagaimana yang dituntut dalam kriteria

estetik. Unsur-unsur intrinsik ini secara langsung dapat membangun sebuah cerita. Unsur intrinsik yang akan di bahas oleh penulis dalam novel ini adalah tokoh, penokohan, latar, amanat dan motivasi.

1. Unsur intrinsik, yaitu :

a. Tokoh dan penokohan

ialah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau belakuan di dalam berbagai peristiwa cerita. (Panuti Sudjiman 1992 : 16). Menurut Kenney (1992 : 25) dalam buku *Teori Pengkajian Fiksi* karya Burhan Nurgiyantoro, tokoh merupakan bagian atau unsur dari suatu keutuhan artistik yaitu karya sastra yang harus selalu menunjang keutuhan artistik itu.

Berdasarkan fungsinya, tokoh dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- Tokoh Sentral (Tokoh Utama)

Tokoh yang memegang peran pimpinan disebut tokoh utama. Menurut Panuti Sudjiman, kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama bukan frekuensi kemunculan tokoh itu di dalam cerita melainkan intensitas keterlibatan tokoh didalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita.

- Tokoh Bawahan

Menurut Grimes (1975 : 43) dalam buku *Memahami Cerita Rekaan* karya Panuti Sudjiman, tokoh bawahan adalah tokoh yang

tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.

Penokohan

Watak ialah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain (Sudjiman, 1986: 80).

Menurut Robert Stanton dalam buku *Anatomi Sastra*, karya M. Atar Semi, yang dimaksud dengan perwatakan dalam suatu fiksi biasa mengacu kepada perbaruan dari minat, keinginan, emosi dan moral yang membentuk individu yang bermain dalam suatu cerita. Ada beberapa metode penokohan, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya.

- Metode Analitik

Di dalam cerita rekaan pengarang dapat memaparkan apa saja watak tokohnya, tetapi dapat juga menambahkan komentar tentang watak tersebut.

- Metode Dramatik

Watak tokoh dapat disimpulkan pembaca dari pikiran, cakapan dan lakuan tokoh yang disajikan pengarang, bahkan juga dari penampilan fisiknya, serta dari gambaran lingkungan atau tempat tokoh.

b. Latar

Menurut Abram dalam Fananie bahwa dalam karya sastra, latar merupakan suatu elemen pembentukan cerita yang sangat penting, karena elemen tersebut akan menentukan situasi umum sebuah karya (fananie, 2000). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra membangun latar cerita (Sudjiman, 1986: 46).

Latar berfungsi memberikan informasi tentang situasi sebagaimana adanya yang dapat dibedakan menjadi tiga unsur yakni latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

➤ Latar Fisik

Adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan sebagainya (Sudjiman, 1986:44).

➤ Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu fiaktual, waktu yang ada kaitanya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro, 2000: 230).

➤ Latar Sosial

Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan pelaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 2000 :233).

c. Amanat

Dari sebuah karya sastra ada kalanya dapat diangkat suatu ajaran moral, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang (Sudjiman 1992: 57)

d. Motivasi

Menurut Panuti Sudjiman dalam kamus istilah sastra, motivasi adalah alasan yang meyakinkan yang mewakili peristiwa atau tindakan. Motivasi inilah yang membuat tokoh melakukan perbuatan. Motivasi ini terdiri dari motivasi rasa ingin tahu dan motivasi dorongan batin (Sudjiman, 1987: 12).

2. Unsur Ekstrinsik

Selain melalui pendekatan intrinsik, penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinsik. Menurut Drs. Ahmad Badrun, dalam pengantar ilmu sastra pendekatan ekstrinsik adalah usaha menafsirkan seni sastra dalam kaitanya dengan lingkungan sosial serta hal-hal yang mendahuluinya. Misalnya, menyelidiki asal usul karya sastra, sebab-sebab penciptaan karya sastra. Selain itu pendekatan ekstrinsik

berusaha mencari hubungan karya sastra dengan ilmu lain, seperti biografi, filsafat dan sebagainya (Badrun, 1983: 3).

Pada analisis ekstrinsik novel "*500g de Umareta Zenmou no Onna no Ko*", penulis mengambil pendekatan Psikologi Sosial dengan teori Belajar Sosial (*Social Learning*) dari *Albert Bandura*, yaitu perhatian (*attention*), proses mengingat (*retention*), reproduksi motorik (*reproduction*), motivasi (*motivation*).

1.8 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, metode yang penulis gunakan dalam menganalisis novel ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel "*500g de Umareta Zenmou no Onna no Ko*" karya Miyuki Inoue serta didukung oleh metode deskriptif analisis melalui studi kepustakaan dengan menggunakan buku-buku dan novel aslinya yang dapat menunjang penulisan skripsi ini.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan dan sifat penelitian berupa interpretatif yakni menginterpretasi novel "*500g de Umareta Zenmou no Onna no Ko*" karya Miyuki Inoue, metode pengumpulan data diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.

Dengan demikian, penulis mencari sumber-sumber datanya melalui perpustakaan Japan Foundation, perpustakaan Universitas Darma Persada dan Universitas Nasional.

1.9 Sistematika Penyajian

- Bab I Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.
- Bab II Mengurai tentang riwayat hidup Miyuki Inoue. Diawali dengan latar belakang kehidupan pengarang, pengarang dalam kehidupan sehari-hari dan yang terakhir karya-karya Miyuki Inoue
- Bab III Analisis unsur-unsur intrinsik novel "*500g de Umareta Zennou no Onna no Ko*".
- Bab IV Motivasi Hidup Tokoh Miyuki
- Bab V Penutup